**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
4943/MD-D/SD-S1/2021

**METODE DAKWAH BUYA KH. MUHAMMAD DJONI LUBIS DI  
PESANTREN BAHRUL ULUM AL- ISLAMY PANTAI RAJA  
KAMPAR KIRI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)**

**OLEH**

**ELVIRA YULIA**  
**NIM. 11644200998**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H/ 2021 M**



### SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertandatangan di bawah ini:

: Elvira Yulia  
 : 11644200998  
 : Pekanbaru, 06 Juli 1998  
 : Dakwah dan Komunikasi  
 : Manajemen Dakwah  
 : Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*

**METODE DAKWAH BUYA KHL. MUHAMMAD DJONI LUBIS DI  
 PESAN REN BAHRUL ULUM AL- ISLAMY PANTAI RAJA  
 KAMPAR KIRI"**

Dinyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :  
 Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul  
 sebagaimana tersebut di atas adalah basil pemikiran dan penelitian saya  
 sendiri  
 Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.  
 Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini,  
 saya nyatakan bebas dari plagiat.  
 Jika bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan  
 Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka  
 saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Ditandatangan Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan  
 tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

# UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,  
 Yang membuat pernyataan



*Elvira Yulia*  
 Elvira Yulia

NIM. 11644200998

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



H.R. Jemberantas KM.15 No. 155 Tash Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Faks. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iam-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

**Elvira Yulia**  
 11644200998  
**Penerapan Metode Dakwah Buya KH. Muhammad Djoni**  
**Labis di Pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy Pantai Raja**  
**Kampar Kiri.**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Senin  
 30 Agustus 2021


Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 14 September 2021

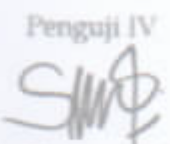


**Tim Penguji**  
 Ketua/ Penguji I  
 Sekretaris/ Penguji II

  
**M. Ag**  
 NIP. 19720817200101002

  
**M. Pd.1**  
 NIP. 496805132005011009

**Penguji III**  
  
**M. Soim, MA**  
 NIP. 130417084

**Penguji IV**  
  
**Dr. Silawati, MLPd**  
 NIP. 196909021995032001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Elvira Yulia  
11644200998

Metode Dakwah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islami Pantai Raja

Diseminarkan Pada:

: Rabu  
: 30 September 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji II,

UIN SUSKA RIAU

Zukarnaini, M.Ag  
NIP. 19710222 200312 1 002

Nur AlHidayatillah, M.Kom.I  
NIP.130417027

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**METODE DAKWAH BUYA KH. MUHAMMAD DJONI LUBIS DI  
PESANTREN BAHRUL ULUM AL- ISLAMY PANTAI RAJA KAMPAR  
KIRI**

Oleh :

**ELVIRA YULIA  
NIM. 11644200998**

Skripsi ini membahas tentang Metode Dakwah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di Pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy Pantai Raja Kampar Kiri. Yang melatar belakangi skripsi ini adalah Islam merupakan agama universal yang telah berkembang ke berbagai penjuru dunia, tidak lain karena adanya dakwah Islamiyah. pada perkembangan dakwah Islam, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan aktivitas dakwah. Dakwah merupakan usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amal ma'ruf nahi munkar dengan berbagai macam strategi yang digunakan oleh pondok pesantren. Permasalahan dalam penelitian ini membahas tentang Bagaimana metode dakwah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di pondok pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy Pantai Raja, Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui metode dakwah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di pondok pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy Pantai Raja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif adalah data yang bersifat menguraikan, menggambarkan dan membandingkan data satu dengan data yang lainnya untuk ditarik suatu kesimpulan. Teknik Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yang bersifat induktif Dari hasil penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa metode dakwah Buya KH. Muhamad Djoni Lubis dalam membina Pesantren Yang ada di Daerah Pantai Raja dapat menyimpulkan bahwa: Dakwah *Ceramah dan Tanya Jawab*, dimana terkadang ucapan lisan tidak lebih dari sekedar *lipstik* hiasan bibir yang tidak ada bukti nyatanya, maka dalam rangka mengiringi proses informasi dakwah harus dilakukan dengan contoh teladan yang baik. Dakwah *Keteladanan* lebih aktif, dinamis dan praktis melalui berbagai kegiatan dan pengembangan potensi masyarakat dengan muatan kebaikan normatif. *Silaturahmi* yang menjadi panutan dalam melakukan tindakan sebagai pesan dakwah dapat langsung ditiru oleh jamaahnya, sehingga menjadi lebih nyata.

**Kata Kunci : Metode Dakwah, Buya KH. Muhammad Djoni, Pesantren**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### BUYA KH. MUHAMMAD DJONI LUBIS AT BAHRUL ULUM AL-ISLAMY ISLAMIC BOARDING SCHOOL, BEACH OF RAJA KAMPAR KIRI

By : ELVIRA YULIA  
NIM. 11644200998

This thesis discusses the Method of Da'wah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis at the Bahrul Ulum Al-Islamy Islamic Boarding School, Raja Kampar Kiri Beach. The background of this thesis is that Islam is a universal religion that has grown to various corners of the world, none other than because of the Islamic da'wah. In the development of Islamic da'wah, Islamic boarding schools are Islamic educational institutions that have an important role in developing da'wah activities. Da'wah is an effort to call on and convey to all mankind the Islamic conception of the views and goals of human life in this world, which includes the ma'ruf nahi munkar charity with various strategies used by Islamic boarding schools. preaching Buya KH. Muhammad Djoni Lubis at the Bahrul Ulum Al-Islamy Islamic Boarding School Pantai Raja, This study aims to determine the method of preaching Buya KH. Muhammad Djoni Lubis at the Bahrul Ulum Al-Islamy Islamic Boarding School in Pantai Raja. The method used in this research is to use qualitative methods, which are data that describes, describes and compares one data with other data to draw a conclusion. Data collection techniques used in this study are by using, Observation, Interview and Documentation. The data analysis technique in this study is descriptive qualitative data analysis that is inductive. From the results of this study, it can be concluded that the method of preaching Buya KH. Muhamad Djoni Lubis in fostering Islamic Boarding Schools in the Pantai Raja area can conclude that: Da'wah Lectures and Questions and Answers, where sometimes oral speech is nothing more than lip embellishment for which there is no real evidence, so in order to accompany the information process, da'wah must be done by example. a good example. Exemplary Da'wah is more active, dynamic and practical through various activities and community potential development with normative goodness. Silaturahmi which is a role model in taking action as a message of da'wah can be directly imitated by the congregation, so that it becomes more real.

Keywords: Da'wah Method, Buya KH. Muhammad Djoni, Islamic Boarding School



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Metode Dakwah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di Pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy Pantai Raja Kampar Kiri ”**, shalawat berserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhamad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada kedua orang tua ayah dan ibu yang telah mendukung sepenuhnya serta memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA. P.hD selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki.M.Ag. Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Khairuddin, MA sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada Teman-Teman KKN Desa Gema, 2019

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Amiin yaa Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Penulis

**Elvira Yulia**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

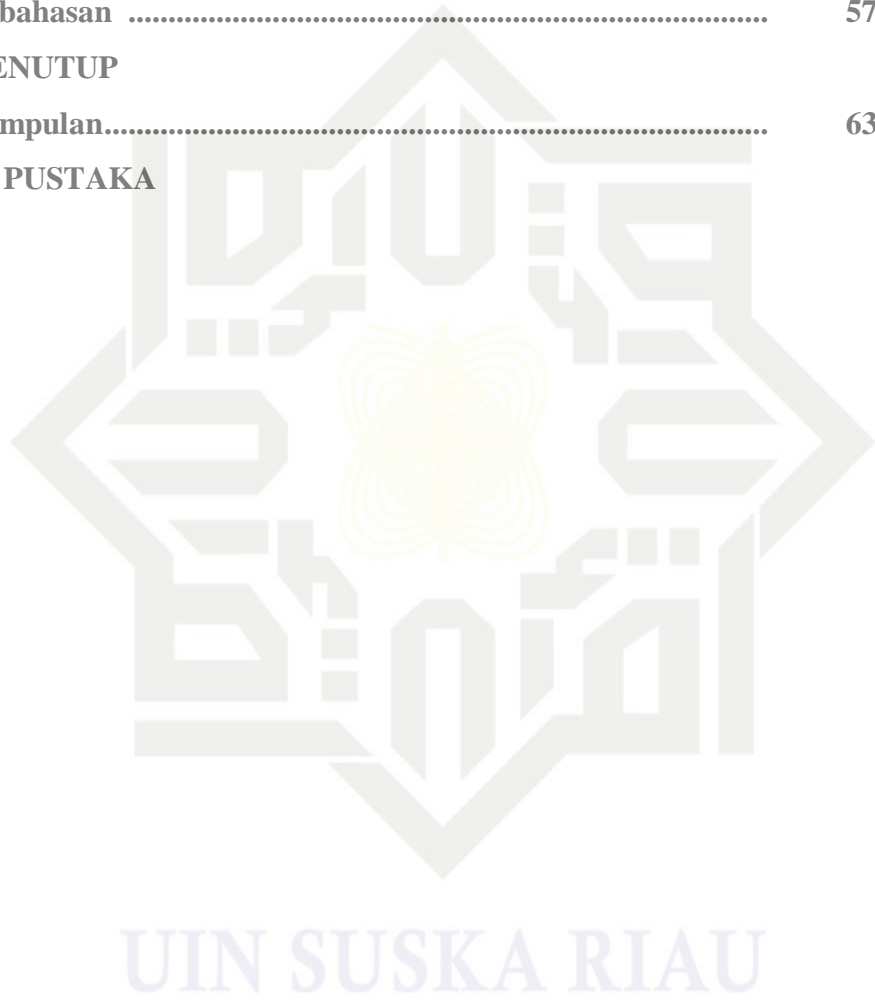
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Daftar isi**

<b>Persetujuan</b>	
<b>Pengesahan</b>	
<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Kata Pengantar</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Tabel</b> .....	v
<b>BAB I LATAR BELAKANG</b>	
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Penegasan Istilah</b> .....	4
<b>C. Rumusan masalah</b> .....	5
<b>D. Tujuan penelitian</b> .....	5
<b>E. Manfaat penelitian</b> .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Terdahulu</b> .....	6
<b>B. Landasan Teori</b> .....	8
<b>C. Konsep Operasional</b> .....	18
<b>D. Kerangka Pikir</b> .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Desain penelitian</b> .....	20
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	20
<b>C. Sumber Data Penelitian</b> .....	20
<b>D. Informan Penelitian</b> .....	21
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	22
<b>F. Validitas data</b> .....	23
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy</b>	<b>25</b>
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

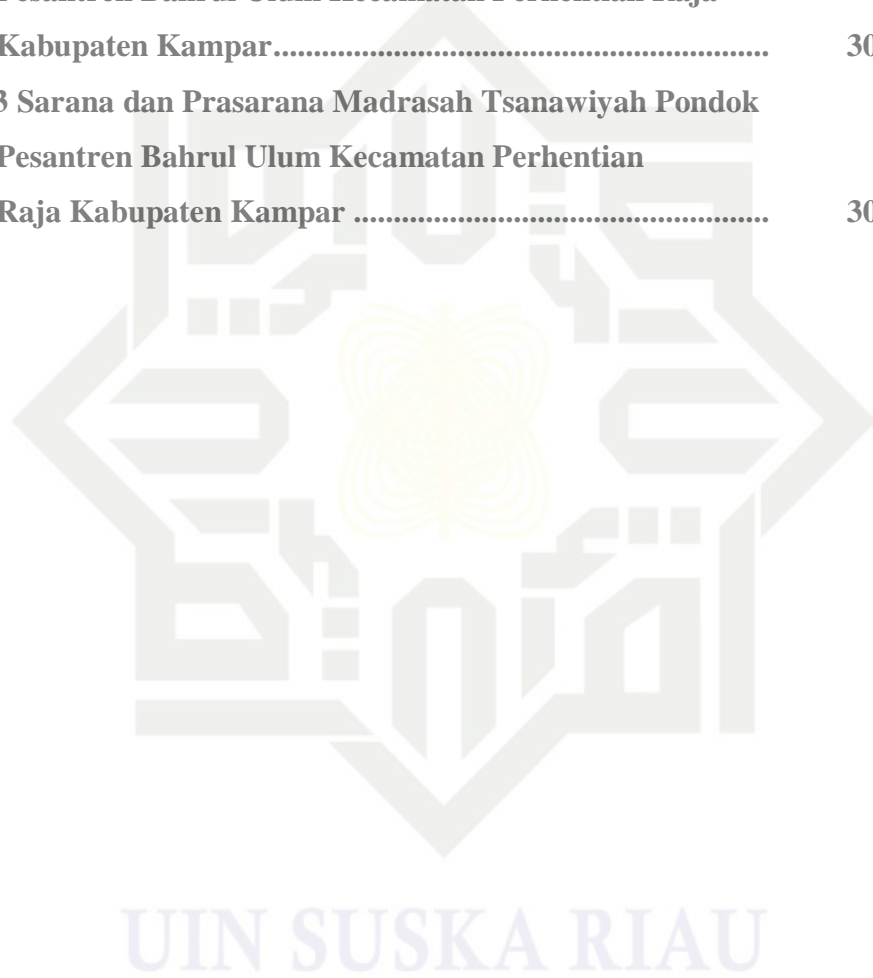


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar Tabel**

<b>Tabel 4.1 NAMA-NAMA USTAD/USTAZDAH PP. BAHRUL ‘ULUM.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel IV.2 Data Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar .....</b>	<b>30</b>







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I LATAR BELAKANG

### A. Latar Belakang

Islam merupakan agama universal yang telah berkembang ke berbagai penjuru dunia, tidak lain karena adanya dakwah Islamiyah. pada perkembangan dakwah Islam, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan aktivitas dakwah. Dakwah merupakan usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amal ma'ruf nahi munkar dengan berbagai macam strategi yang digunakan oleh pondok pesantren. Adapun perintah manusia untuk menyeru kepada hal yang ma'ruf dan menjauhi yang mungkar yaitu, QS. Ali - Imron ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ  
الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰

Artinya: kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.

Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. Berdasarkan ayat tersebut sudah jelas bahwasanya manusia di perintahkan untuk mengerjakan hal yang ma'ruf dan menjauhi segala yang munkar. sesuai dengan perannya pondok pesantren memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai pusat pendidikan dan penyiaran agama Islam.

Islam adalah agama dakwah. Artinya, Islam sebagai agama yang mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif menyebarkan agama Islam keseluruh pelosok dunia melalui kegiatan dakwah. Secara kualitatif, dakwah bertujuan untuk mempengaruhi dan menransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan – pesan keagamaan dan pesan – pesan sosialnya juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (istiqomah) di jalan yang lurus dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai – nilai *syaitaniah* dan kejahilaan menuju internalisasi nilai – nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar di aktualisasikan dalam bersikap, berfikir dan bertindak.<sup>1</sup>

Aktifitas dakwah dalam Islam merupakan proses penyampaian ajaran agama Islam terhadap umat manusia di setiap ruang dan waktu dengan berbagai metode dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima (*mad'u*) dakwah tersebut. Jika dianalisa keseluruhan terhadap sebuah proses dakwah, makanya dapat dilihat bahwa pentingnya keselarasan antara metode dakwah dengan tujuan dakwah. Pentingnya metode dakwah juga memperlihatkan bahwa tata cara dalam berdakwah lebih penting dari materi dakwah itu sendiri. Betapa pun sempurnanya materi dakwah tetapi bila disampaikan dengan cara yang kurang tepat dan tidak sistematis akan menimbulkan hasil tidak sesuai. Sebaliknya, jika materi dakwah sederhana, namun disampaikan dengan cara menarik dan dapat menyentuh hati pendengarnya, maka akan menimbulkan kesan yang dalam bagi *mad'u*. dakwah haruslah dikemas dengan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang di sampaikan. Dakwah harus disampaikan secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti konkrit memecahkan masalah yang sedang terjadi dan hangat di tengah masyarakat. Faktual dalam arti konkrit dan nyata. Kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problematika yang sedang dihadapi masyarakat.

Dalam sejarah perjuangan Rasulullah SAW, menyiarkan dan mengembangkan Islam, diperoleh data bahwa perintah pertama kali datang untuk melaksanakan dakwah Islamiyah. dakwah dalam Islam sangat penting, sebab inti dakwah adalah menyebarkan ajaran agama Allah.

Dalam dunia dakwah banyak sekali hambatan, dan rintangan yang dihadapi baik segi mental maupun fisik. Dakwah bukan lagi hal yang asing dalam kehidupan

<sup>1</sup> M.Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2006), 2.

sehari hari, karena dari zaman Rasulullah pun telah di contoh kan dan di perintahkan agar manusia wajib untuk berdakwah meski hanya menyampaikan satu ayat.

Perkembangan dakwah Islam senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dakwah secara maksimal maka di perlukan berbagai faktor penunjang di antaranya metode dakwah yang tepat, sehingga dakwah tepat sasaran.

Pondok pesantren senantiasa menjadi kekuatan yang amat penting sebagai pilar sosial yang berbasis keagamaan dan pendidikan akhlak oleh sebab itu pondok pesantren membutuhkan metode dalam memberikan pembinaan dan pemahaman terhadap santri. Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari – sehari.<sup>2</sup>

Pondok pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy adalah pondok pesantren yang berbasis Al-Quran dimana didalamnya banyak sekali program-program yang tujuannya untuk memberikan pemahaman Al-Quran terhadap santrinya. Santri pondok pesantren bahrul ulum memiliki tingkat pendidikan yang berbeda diantaranya Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama Ustad Muhammad Isnaini, M. PdI, Buya KH. Muhammad Djoni Lubis memiliki beberapa metode dakwah di pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode keteladanan dan metode silaturahmi.

Metode ceramah yang dilakukan oleh Buya KH. Muhammad Djoni Lubis seperti memberikan ceramah setelah selesai sholat fardhu. melakukan obrolan santai dengan para santri dan memberikan nasihat- nasihat Islami kepada para santri. Metode selanjutnya yaitu metode tanya jawab. Buya KH. Muhammad Djoni Lubis memberikan kesempatan kepada para santrinya untuk bertanya dan begitu juga sebaliknya Buya juga meberikan pertanyaan kepada santri guna untuk

<sup>2</sup> M.Sulton dan M. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Prespetikfitas Global*, (Yogyakarta: Laksbang Pres Sindo,2006), hal.1.



mengetahui sampai sejauh mana ingatan seorang santri dalam memahami materi dakwah. Metode selanjutnya yaitu metode diskusi. Antara Buya dan santri melakukan diskusi dan berbagi ilmu seputar ilmu pengetahuan.

Metode selanjutnya yaitu metode keteladanan. Buya KH. Muhammad Djoni Lubis tidak hanya memberikan perintah kepada santri, Buya juga memberikan contoh keteladanan yang baik untuk para santri. Sehingga para santri juga mencontohkan perilaku keteladanan Buya KH. Muhammad Djoni Lubis. Metode selanjutnya yaitu metode silaturrahi. Yang mana Buya mengunjungi asrama santri wan dan mengunjungi kelas – kelas ketika jam pelajaran kosong.<sup>3</sup>

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran istilah-istilah dalam penelitian perlu adanya penegasan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Metode

Dalam Bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* yaitu jalan yang mana dalam Bahasa arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksud. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Menurut J.R. David dalam *teaching strategies for college class room* (1976) menyebut bahwa *method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah di tetapkan.<sup>4</sup>

### 2. Dakwah

Dakwah menurut Syekh Ali Mahfudz adalah, mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk menyuruh mereka kepada perbuatan kebaikan dan melarang kepada perbuatan yang jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ustadz Muhammad Isnaini, M. PdI, pada tanggal 07 Oktober 2020

<sup>4</sup> Abdul Majid MPD *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'I kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>5</sup>

**C. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi pokok permasalahan diatas dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode dakwah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di pondok pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy Pantai Raja.

**D. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui dan memahami metode dakwah yang di gunakan Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di pondok pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy pantai raja Kampar kiri

**E. Manfaat penelitian**

1. Untuk mengetahui metode dakwah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di pondok pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar kiri
2. Bagi pondok pesantren diharap kan dapat memberikan masukan dalam peningkatan mutu penyampaian dakwah kepada santri.
3. Bagi peneliti:
  - 1) Menambah pengetahuan peneliti mengenai metode dakwah.
  - 2) Meningkatkan kemampuan dalam hal penelitian dan penulisan karya ilmiah.
  - 3) Sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana S1 program studi manajemen dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>5</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) h.43

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Mengenai pondok pesantren banyak sekali buku yang membahasnya. Sama pula halnya dengan penelitian banyak peneliti yang telah membahas mengenai pesantren. Adapun beberapa topik judul yang relevan dengan topik yang akan di angkat oleh peneliti antara lain:

1. Skripsi Dhesty virlana dengan judul “*Metode Dakwah Dan Perubahan Perilaku Keagamaan Jama'ah* “. Penelitian ini membahas tentang metode yang digunakan oleh da'i di majlis ta'lim bulokarto yaitu menggunakan metode *iqtibas* yaitu proses penalaran dalam memahami dan menjelaskan hakikat dakwah atau realitas da'wah dari islam aktual, islam empiris, Islam historis, atau Islam yang secara empiris hidup di masyarakat. Hasil dari skripsi ini metode dakwah yang dilakukan da'i terhadap Pondok ta'lim Pondok Pesantren menggunakan tiga tahapan, yaitu
  - a. Ta'rif (Penyampaian), merupakan sebuah tahapan dakwah yang bertujuan untuk memberikan ilmu itu sendiri dan mengubah suatu pandangan yang jahiliyah menjadi pandangan yang Islami.
  - b. Takwin (Pembinaan) yaitu tahapan yang mulai memberikan perhatian lebih kepada objek dengan tujuan penanaman sebuah pola fikir yang Islami mulai memberikan kesempatan kepada objek dakwah untuk latihan beramal.
  - c. Tanfidz (Pelaksanaan) yaitu tahapan yang memberikan titik tekan pada sebuah yang diridhoi Allah SWT sehingga memberikan sebuah dorongan untuk bekerja dan dimana objek dakwah terdahulu bertransformasi menjadi subjek dakwah.
2. Skripsi Fitri Ummu Habibah dengan judul “*Metode Dakwah KH. Yahya Zainul Ma'rif* “. Penelitian ini membahas tentang metode yang digunakan oleh da'i KH. Yahya Zainul Ma'rif yaitu menggunakan metode *tabligh*. Tabligh tersebut dilakukan dengan cara membentuk majlis ceramah. Hasil



dari skripsi Fitri Ummu Habibah yaitu, KH. Yahya Zainul Ma'rif melakukan dakwah dengan dengan metode *tabligh*, yang mana *tabligh* dilakukan dengan cara membentuk majlis ceramah. Dan Buya Yahya juga mengembangkan *tabligh* pengkaderan. Dengan pengkaderan tersebut akan muncul ulama – ulama yang akan melanjutkan misi dakwah kedepannya.

3. Skripsi Hasrijal dengan judul “*Metode Dakwah Pondok Pesantren Bustanuddin Dalam Mengatasi Problematika Santri Di Desa Krueng Batee Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan*”. Penelitian ini membahas tentang metode yang digunakan pondok pesantren Bustanuddin. Hasil skripsi dari Hasrijal yaitu, pondok pesantren Bustanuddin menerapkan metode dakwah mau'izah hasanah, termasuk dalam keempat ungkapan yaitu nasehat, *tabsyir*, *tandzir*, dan kisah. Dalam penerapannya pimpinan dan para guru memberikan motivasi kepada santri secara kelompok maupun individu. Selanjutnya strategi yang digunakan pondok pesantren dalam menyelesaikan problematika dikalangan santri yaitu dengan memberikan hukuman berupa hafalan, dengan tujuan agar santri lebih disiplin dan taat dengan peraturan yang berlaku di pondok pesantren.

Dari beberapa penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Skripsi Dhesty viriana dengan judul “*Metode Dakwah Dan Perubahan Perilaku Keagamaan Jama'ah* “. Persamaannya adalah dari jenis penelitiannya, yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu *iqtubas* sedangkan metode dakwah yang ada pada penelitian penulis adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, keteladanan, dan metode silaturahmi.
2. Skripsi Fitri Ummu Habibah dengan judul “*Metode Dakwah KH. Yahya Zainul Ma'rif*” Persamaannya adalah dari jenis penelitiannya, yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu *tabligh*. Sedangkan metode

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang ada pada penelitian penulis adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, keteladanan, dan metode silaturahmi.

3. Skripsi Hasrijal dengan judul “Metode Dakwah Pondok Pesantren Bustanuddin Dalam Mengatasi Problematika Santri Di Desa Krueng Batee Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan”. Persamaannya adalah dari jenis penelitiannya, yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu *mauidzah hasanah*. Sedangkan metode dakwah yang ada pada penelitian penulis adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, keteladanan, dan metode silaturahmi.

## B. Landasan Teori

### 1. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a, yad'u, da'wan, du'a*. yang diartikan sebagai mengajak/meneru/, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, ammar ma'ruf dan nahi munkar. Kata “mengajak, mendorong, dan memotivasi” adalah kegiatan dakwah yang berada dalam ruang lingkup tabligh. Kata “bashirah “untuk menunjukkan bahwa dakwah harus dengan ilmu perencanaan yang baik. Kalimat “meniti jalan Allah” untuk menunjukkan tujuan dakwah, yaitu *mardhotillah*. Kalimat “*istiqomah dijalan-Nya*” untuk menunjukkan bahwa dakwah dilakukan secara kesinambungan. Sedangkan kalimat “berjuang bersama meninggikan agama Allah” untuk menunjukkan bahwa dakwah bukan hanya untuk menciptakan kesalehan pribadi, tetapi juga harus menciptakan kesalehan sosial. Untuk mewujudkan masyarakat yang saleh tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri, tetapi harus dilakukan secara bersama-sama.

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa ilmuan adalah sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah satu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.<sup>6</sup>
2. Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengajarkan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan duni a dan akhirat.<sup>7</sup>
3. Pendapat Nasrudin Latif, mengartikan dakwah sebagai setiap aktivitas baik dengan lisan, tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, menggajak, dan memnaggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis akidah, syariat, serta akhlak yang Islami.<sup>8</sup>

Dari pengertian, dapat diambil dari pengertian diatas bahwa metode dakwah adalah cara yang di lakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

## 2. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari kata “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan atau cara)<sup>9</sup> dengan demikian dapat diartikan metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan sedangkan dalam bahasa Arab disebut *thariq*<sup>10</sup>. metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu yang di tuju.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki, suatu cara kerja yang bersistem dan memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

<sup>6</sup> Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah* (Malaysia; Nur NiagaSDN.BHD,1996), 5.

<sup>7</sup> Abdul Kadir Sayid Abd.Rauf, *Dirasah Fid Dakwah al-Islamiya*, (Kairo; Dar El-Tiba'ah al-Mahmadiyah,1987), 10.

<sup>8</sup> Najamuddin *Metode Dakwah Menurut Al-quran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008),2.

<sup>9</sup> M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 1991), 61.

<sup>10</sup> Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,1996), 35.

<sup>11</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) h. 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber lain menyebutkan metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.<sup>12</sup>

Adapun pengertian dakwah dimaknai ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat. Sementara itu, para ulama memberikan berbagai definisi tentang dakwah antara lain:

- a. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.<sup>13</sup>
- b. Toha Yahya Oemar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar dan sesuai dengan perintah Allah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

Menurut Saerozi metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan dakwah atau suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup>

Jadi berdasarkan pengertian di atas maka metode dakwah yang dimaksud dalam penulisan ini adalah metode dakwah yang digunakan oleh Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy Pantai Raja dengan metode tanya jawab, metode ceramah metode diskusi, metode keteladanan dan metode silaturahmi.

### 3. Unsur – unsur metode dakwah

Untuk dakwah merupakan komponen – komponen dalam kegiatan dakwah. unsur – unsur dakwah yaitu:

- a. Da'i

Da'i ialah merupakan orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu kelompok

<sup>12</sup> Munzier Saputra, *Metode Dakwah*. hal.6

<sup>13</sup> Quraish Shihab. *Membumikan Al-Quran*. (Bandung: Mizan. 1992) hal.194

<sup>14</sup> M.Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media Group.2012)

hal.20

<sup>15</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Ombak:2013) hal.40-41



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun organisasi. Nasruddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah tugas utama ulama. Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan. Dakwah juga memberikan solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, metode ini menjadikan pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.<sup>16</sup>

## b. Mad'u

*Mad'u* yaitu orang yang menjadi sasaran dakwah, baik secara individu maupun kelompok. Baik kepada yang beragama Islam maupun nonIslam, kepada manusia yang belum beragama Islam dakwah bertujuan untuk mengajak mereka kejalan Allah dan mengikuti perintah Allah. Sedangkan kepada orang yang sudah beragama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, dan Islam.

Secara umum Al-Quran menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu mukmin kafir dan munafik.<sup>17</sup> Dari ketiga ini mad'u kemudian dibagi lagi dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu *dzalim linafsih*, *muqtashid*, dan *sabiqun bilkahirat*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir *zimmi* dan *kafir harbi*.

## c. Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. secara umum materi dakwah terbagi empat yaitu:

## 1. Masalah akidah

Aqidah menjadi materi dakwah aqidah Islamiah. Aspek ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah aqidah atau keimanan.

## 2. Masalah Syariah

Materi dakwah yang bersifat Syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Merupakan jantung yang tidak dapat

<sup>16</sup> Mustofa malaikah, *manhaj dakwah yusuf Al-qordhawi harmoni antara kelembutan dan ketegasan*. (Jakarta: Pustaka Al-kaustar, 1997) hal. 18

<sup>17</sup> QS Al-baqarah 2:20

dipisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai juru dunia. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang Syariah ini dimaksud untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih. Karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

d. Wasilah (Media) Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima yaitu:

1. Lisan

Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana dengan menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini berbentuk pidato, ceramah, penyuluhan dan sebagainya.

2. Tulisan

Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, surat menyurat dan majalah.

3. Lukisan

Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.

4. Audiovisual

Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, pengelihatan, atau kedua duanya seperti internet, televisi, dan sebagainya.

5. Akhlak

Akhlak merupakan media melalui perbuatan- perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran agama Islam yang secara langsung dapat dilihat dan di dengarkan oleh mad'u.

e. Thariqah (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Metode dakwah terdapat tiga bagian yaitu:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bil al – hikmah, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah yang menitikberatkan pada kemampuan mereka. Agar mereka tidak merasa terpaksa atau keberatan.
2. Mau'izatul hasanah, berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga dakwah dapat menyentuh hati mad'u.
3. Mujadalah Billati Hiya Ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan kepada sasaran dakwah.

## f. Atsar (Efek) Dakwah

Atsar sering dengan feedback dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak para da'i memperhatikannya. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah tersebut. Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa *efek kognitif* terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. *Efek efektif* timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau di benci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Sedangkan efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.<sup>18</sup>

## 4. Bentuk- bentuk Metode Dakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥ وَإِنْ  
 عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِن صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ ۝ ١٢٦

Artinya:

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang*

<sup>18</sup> Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982) hal. 269

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-nahl:125)*

#### a. Pondok Pesantren

Pengertian dalam Al-Quran di sebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun makrifat. Bentuk masdar nya adalah “*bukman*” yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.<sup>19</sup>

Orang yang memiliki hikmah disebut *al-hakim* yaitu orang yang memiliki pengetahuan yang paling utama dari segala sesuatu. Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya.<sup>20</sup>

Dalam penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hikmah dalam dunia dakwah mempunyai posisi yang sangat penting, yaitu dapat menentukan sukses tidaknya dakwah. Dalam menghadapi *mad'u* yang beragam tingkat Pendidikan strata social, dan latar belakang budaya.<sup>21</sup> Oleh Karena itu para da'i dituntut untuk mampu mengerti dan memahami serta mampu memasuki ruang hati para *mad'u*. M. Abduh berpendapat bahwa, Hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafadh akan tetapi banyak makna.<sup>22</sup>

Prof. DR. Toha Yahya Umar, M.A., menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha Menyusun dan mengatur dengan cara sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Allah.<sup>23</sup>

<sup>19</sup> M.Munir, S. Ag, MA. *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group,2009), hal.8

<sup>20</sup> *Ibid*, hal.10

<sup>21</sup> M. Munir S. Ag *Op.cit* hal.11

<sup>22</sup> Sa'dy Abu Habib, *al- qomusul fiqih*, 97

<sup>23</sup> Hasanuddin *Hukum Dakwah, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,1996, 35*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Al-Mau'idza Al-Hasanah

Secara bahasa, *mau'izah hasanah* terdiri dari dua kata yaitu *mau'izah* dan *hasanah*. Kata *mau'izah* berasal dari kata *wa'aza-ya'idzu-wa'dzan- 'idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Adapun pengertian secara istilah, ada beberapa pendapat antara lain:

- a) Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh H. Hasanuddin:

*“al-mau'izhah al-hasanah” adalah (perkataan-perkataan) yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasehat dan mengkehendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur'an.*<sup>24</sup>

- b) Menurut Abd. Hamid al-Bilali *al-Mau'izah al-Hasanah*: merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.<sup>25</sup> dari beberapa definisi diatas, *mau'izhah hasanah* dapat diklarifikasi dalam beberapa bentuk:

1. Nasihat atau petuah
2. Pengajaran (Pendidikan)
3. Kisah-kisah
4. Kabar gembira dan peringatan (*al-basyir* dan *al-nadzir*)
5. Wasiat atau pesan pesan positif.<sup>26</sup>

Menurut K.H. Mahfudz kata tersebut mengandung arti:

1. Didengar orang, lebih banyak lebih baik suara panggilannya.
2. Diturut orang, lebih banyak lebih baik maksud tujuannya sehingga menjadi lebih besar kuantitas manusia yang Kembali kejalan Allah SWT.

<sup>24</sup> Hasanuddin SH. *Hukum Dakwah* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, hal.37

<sup>25</sup> Abdul Hamid al-Bilali. *Fiqh a-Dakwah Fi Ingkar al-Mungkar*. Kuwait: Dar al-Dakwah, 1989, hal.260

<sup>26</sup> M. Munir, S.Ag., MA. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006. 16

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Al- Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Dari segi etimologi lafazh mujadalah terambil dari kata “*jadala*” yang artinya *memintal, melilit*.<sup>27</sup> Menurut tafsiran an-Nasafi<sup>28</sup>: berbantahan dengan baik yaitu dengan jalan yang sebaik-baiknya dalam bermujadalah antara lain dengan perkataan lunak, lemah lembut, tidak dengan ucapan yang kasar atau dengan mempergunakan sesuatu (perkataan) yang bias menyadarkan hati, membangunkan jiwa dan menerangi akal pikiran, ini merupakan penolakan bagi orang yang enggan melakukan perdebatan dalam agama. Dari segi istilah terdapat beberapa pengertian al-Mujadalah (al-hiwar). Al-mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan antara keduanya.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa al-Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak menimbulkan permusuhan dengan tujuan lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Menurut Syukir ada beberapa bentuk metode dakwah praktis sebagai berikut:

#### a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan petunjuk, pengertian dan memberi penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u secara lisan.

#### b) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang dilakukan dengan sesi tanya jawab. Dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan seseorang dalam memahami materi dakwah.

<sup>27</sup> M.Munir S, Ag., MA *Metode Dakwa*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009. hal.17

<sup>28</sup> Hasanuddin SH. *Op. cit*, hal.38

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c) Metode Diskusi

Dengan metode diskusi ini dapat memberi peluang peserta diskusi untuk ikut memberi sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah.

#### d) Metode Keteladanan

Metode keteladanan memberikan contoh keteladanan secara langsung sehingga mad'u teraik untuk mengikuti kepada apa yang di contoh kan. metode keteladanan ini berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, dll.

#### e) Metode Silaturahmi

Dakwah dengan metode silaturahmi yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada mad'u untuk menyampaikan dakwahnya.

### 5. Pengertian pesantren

Pesantren, jika disbanding kan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan system pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya indonesi yang *indigenious*. Pendidikan ini merupakan pendidikan agama Islam yang di mulai sejak munculnya masyarakat Islam di nusantara pada abad ke -13.<sup>29</sup>

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekan kan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

### 6. Tujuan Pendidikan Pesantren

Tujuan dari pondok pesantren adalah:

- a. Menyiapkan santri dalam menguasai ilmu agama serta mencetak kader-kader ulama dan turut mencerdaskan masyarakat Indonesia.
- b. Menyebarkan ilmu dakwah dalam mengembangkan agama Islam.
- c. Pertahanan umat dalam bidang akhlak.

<sup>29</sup> M.Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva pusataka 2003), hal.1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di pesantren di dasarkan atas ajaran agama Islam dengan tujuan ibadah dan mendapatkan ridho Allah. Para santri di didik untuk menjadi mukimin sejati, menjadi manussia yang bertaqwa pada Allah, berakhlak mulia, dan mempunyai integritas pribadi yang mandiri dan mempunyai kualitas intelektual.

Dengan cita-cita yang demikian menjadi inti tujuan pondok pesantren oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren harus didasarkan pada pendidikan dan pengajaran agama. Pondok pesantren di fokus kan untuk mampu mencetak kader-kader Islam yang berkualitas:

- a. Menguasai ilmu agama dan mampu melahirkan insan-insan yang dapat melahirkan ilmu agama yang baik.
- b. Menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan ikhlas untuk mengabdikan kepada Allah SWT.
- c. Mampu menghidupkan sunnah Rasulullah SAW dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam.
- d. Berakhlak luhur, berfikir secara kritis, dan selalu istiqomah.
- e. Berjiwa besar serta memiliki mental yang kuat, kasih sayang terhadap sesama serta tawakkal kepada Allah.

**C. Konsep Operasional**

Kajian ini berkenaan dengan metode Dakwah Buya K.H. Muhamad Djoni Lubis di Pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy Pantai Raja Kampar Kiri, Motode Dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>30</sup>

Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan metode dakwah dalam kajian ini adalah segala cara dan bentuk dakwah yang dilakukan di lakukan oleh Buya K.H. Muhammad Djoni Lubis, dan Khususnya di dalam lingkungan pondok pesantren.

Adapaun indikator dari metode dakwah Buya K.H. Muhamad Djoni Lubis di Pesantren Bahrul Ulum Al- Islamy Pantai Raja Kampar Kiri itu adalah :

<sup>30</sup> Hasanuddin, Hukum Dakwah (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a) Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan petunjuk, pengertian dan memberi penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u secara lisan.

**b) Metode Tanya jawab**

Metode tanya jawab merupakan metode yang dilakukan dengan sesi tanya jawab. Dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan seseorang dalam memahami materi dakwah.

**c) Metode Diskusi**

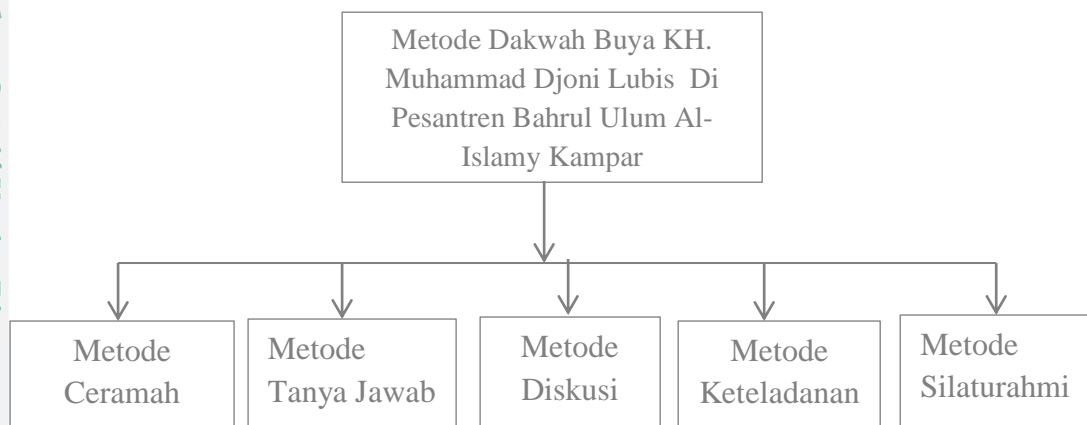
Dengan metode diskusi ini dapat memberi peluang peserta diskusi untuk ikut memberi sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah.

**d) Metode Keteladanan**

Metode keteladanan memberikan contoh keteladanan secara langsung sehingga mad'u terdorong untuk mengikuti kepada apa yang di contoh kan. metode keteladanan ini berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, dll.

**e) Metode Silaturahmi**

Dakwah dengan metode silaturahmi yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada mad'u untuk menyampaikan dakwahnya.

**D. Kerangka Pikir**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.<sup>31</sup>

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.<sup>32</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pondok Pesantren Bahrul ulum Pantai Raja, Kampar.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dengan penelitian ini adalah subyek dari mana diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua jenis sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan. Teknik penelitian data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan. Informan dari penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain. Sehingga peneliti memperolehnya tidak langsung. Sumber data yakni data yang sudah jadi dalam bentuk data dokumen dan publikasi sumber data berkaitan dengan Metode Dakwah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy Pantai Raja.

<sup>31</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 2.

<sup>32</sup> *Ibid*, hal 42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sumber data dalam penelitian ini antara lain:

a. Pimpinan Pondok pesantren

Pimpinan adalah seseorang yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga tersebut. Pemilihan pimpinan pondok pesantren sebagai sumber data dengan pertimbangan bahwa yang bersangkutan merupakan pengawas internal yang selalu memonitoring setiap aktivitas yang ada di lingkungan pondok pesantren.

b. Ustadz/ ustazah

Pemilihan Ustadz atau ustazah sebagai sumber data sebagai pertimbangan bahwa Ustadz/ustazah merupakan seorang figur dalam proses pembelajaran di pondok pesantren.

c. Para santri

Santri adalah suatu komponen yang penting dalam proses pendidikan sekaligus menjadi sasaran utama terkait penyelenggaraan pendidikan. Eksistensi santri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun jenis sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan di lokasi (lapangan), melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah dan sudah ada sebelumnya yang diperoleh dari dokumen atau publikasi laporan penelitian dari dinas atau instansi terkait maupun sumber data lainnya yang menunjang.

#### D. Informan Penelitian

Jumlah informan dalam penelitian ini terdiri atas 3 orang ustadz pondok pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy dan 7 Ornat Santri Selaku Informan Pendukung yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Informmen	Status
1	Muhammad Isnaini, M.Pd.I	Anak dari buya K.H. Muhammad Djoni Lubis
2	Ahmad Ikrom	Ornag Tersekat Dari buya K.H. Muhammad Djoni Lubis
3	Paet Lubis	Orang Terdekat Dari buya K.H. Muhammad Djoni Lubis
4	Noni Safitri	Santri yang pernah di Ajar oelh buya K.H. Muhammad Djoni Lubis
5	Hikma Fauziah	Santri yang pernah di Ajar oelh buya K.H. Muhammad Djoni Lubis
6	Edo Afrialdi	Santri yang pernah di Ajar oelh buya K.H. Muhammad Djoni Lubis
7	Eis Soleha	Santri yang pernah di Ajar oelh buya K.H. Muhammad Djoni Lubis
8	Fera Devi Fajriani	Santri yang pernah di Ajar oelh buya K.H. Muhammad Djoni Lubis
9	Trisna Wati	Santri yang pernah di Ajar oelh buya K.H. Muhammad Djoni Lubis
10	Suci Ramadhani	Santri yang pernah di Ajar oelh buya K.H. Muhammad Djoni Lubis

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi merupakan suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku, notulensi, arsip dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti catatan harian, peraturan-peraturan dan sebagainya.<sup>33</sup>

2. Wawancara, adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut Creswell, wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya di tuangkan dalam bentuk pertanyaan agar wawancara berjalan dengan baik. Isi dari wawancara mencakup tentang fakta, pengetahuan, dan data. Responden berkenaan dengan fokus masalah atau variable yang dikaji dalam penelitian.<sup>34</sup>

## F. Validitas data

Validitas data penelitian adalah apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan. Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah data yang tidak berbeda antara data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>35</sup>

Menurut Lincoln dan Guba, terdapat 4 kriteria untuk menjamin keabsahan hasil penelitian yaitu:

### a. Standar kredibilitas

Dalam kredibilitas terdapat upaya yang harus di lakukan yaitu:

1. Memperpanjang keikutsertaan penelitian dalam proses pengumpulan data di lapangan.
2. Melakukan trigulasi metode, sumber data, ataupun pengumpulan data.
3. Melibatkan teman untuk berdiskusi memberikan masukan, atau memberikan kritikan.

### b. Standar transferabilitas

Standar transferabilitas yaitu bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

### c. Standar dependabilitas

<sup>33</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Kuningan: Hidatul Qur'an Kuningan, 2019), 77

<sup>34</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif*, (Kuningan: Hidatul Qur'an Kuningan, 2019), 76

<sup>35</sup> Dr. I Wayan Suwendra, M. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal 193

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar dependabilitas yaitu adanya pengecekan atau penilaian kepada peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti menurut standar reliabilitas penelitian.

d. Standar confirmabilitas

Standar confirmabilitas yaitu terfokus kepada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil dari penelitian.<sup>36</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola, dan tema-tema yang sama.<sup>37</sup>

Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga bagian yang terjadi secara bersamaan yaitu<sup>38</sup> :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu, dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

3. Penarik Kesimpulan

Kesimpulan yang sudah disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan tersebut diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut berupa tinjauan atau pemikiran Kembali pada catatan lapangan yang mungkin berlangsung sekilas atau dapat dilakukan secara seksama serta bertukar pikiran.

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: pemahaman filosofi dan dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). Hal. 9

<sup>37</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). Hal .122

<sup>38</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) h. 16

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy

#### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy

Pondok pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy berangkat dari panggilan jiwa Abuya KH. Muhammad dJoni Lubis dalam rangka menyebarkan da'wah Islam kepada generasi Islam khususnya dan masyarakat luas umumnya. Maka melalui kelompok kajian Islam “*Pangguyuban Anti Stres*” yang dipimpin oleh beliau.

Niat ini beliau utarakan kepada kelompok kajian tersebut dan juga kelompok ini menyambut dengan antusias akan niat beliau ini, karena mereka juga menginginkan agar kyai mereka ini memiliki wadah untuk mengembangkan dakwah Islam. Maka dari sinilah dibentuk Yayasan Darul Jamil Pekanbaru yang merupakan badan hukum yang nantinya akan menaungi Lembaga Islam ini. Maka pada tanggal 10 Muharram 1414 H/ 18 Juni 1994 dibelilah sebidang tanah dengan ukuran 3,75 hektar yang terletak di Desa Pantai Raja Kec. Perhentian Raja Kab. Kampar. Lokasi ini dipilih karena permintaan tokoh masyarakat beserta ninik mamak Desa Pantai Raja kepada beliau ketika diundang untuk tabligh akbar yang dilaksanakan oleh desa tersebut.<sup>39</sup>

Beliau sudah lama bergerak dan berkecimpung dalam bidang dakwah dan pendidikan sehingga beliau paham betul dengan kondisi masyarakat yang

<sup>39</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum AL-Islamy Pantai Raja Kampar Kiri Tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

butuh dan haus akan Islam. Kecintaan beliau terhadap dakwah dan pendidikan tampak dari keseharian yang senantiasa berkecimpung dalam dakwah dan dunia pendidikan.

Pada tanggal 18 Juni 1995, dengan lafaz Bismillahirrahmanirrohim diletakkanlah batu pertama sebagai tanda berdirinya pondok pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy di Desa Pantai Raja Kab. Kampar. setahun kemudian barulah pesantren ini membuka pendaftaran santri baru. Alhamdulillah sampai saat ini Di P.P. Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten kampar sudah meluluskan alumninya yang tersebar di seluruh Nusantara.<sup>40</sup>

## 2. Profil Pondok Pesantren

Nama Pondok Pesantren : PP Bahrul ‘Ulum Al-Islamy

Status Pondok Pesantren :Swasta

Tahun berdiri : 1996

Alamat : Jl Raya Pekanbaru - Tlk Kuantan Km, 22,5

Desa : Pantai Raja

Kelurahan : Pantai Raja

Kecamatan : Perhentian Raja

Kabupaten/Kota : Kampar

Email : [tubahrul@gmail.com](mailto:tubahrul@gmail.com)

Titik Koordinat : Latitud; 0.38056180/Longitud; 100.845042

<sup>40</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum AL-Islamy Pantai Raja Kampar Kiri Tahun 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Visi Misi dan Motto Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy****a. Visi**

Menjadikan Pondok Pesantren Bahrul Ulum sebagai Lembaga Pendidikan terkemuka dengan iman, ilmu, akhlak al-karimah serta ikhlas beramal.

**b. Misi**

- a. Menanamkan aqidah, ibadah, akhlak yang benar sesuai dengan Al-quran dan sunnah.
- b. Mengkader generasi Islam yang cerdas terampil dan berakhlak mulia.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan zaman yang berbekal IMTAK dan IPTEK serta beramal ikhlas
- d. Membentuk generasi yang mandiri, percaya diri serta bangga menjadi seorang muslim.
- e. Cinta kepada agama, bangsa, negara dan hormat kepada sesama.<sup>41</sup>

**c. Motto**

- Isi otak dengan ilmu
- Isi hati dengan iman
- Isi tangan dengan keterampilan<sup>42</sup>

**4. Data Guru di Pondok Pesantren Bahrul Ulum**

Tenaga pengajar di Pondok Pesantren Bahrul Ulum pada umumnya S1 yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dalam mengelola mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki, baik di bidang agama maupun umum. Maka untuk mengetahui serta

<sup>41</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum AL-Islamy Pantai Raja Kampar Kiri Tahun 2020

<sup>42</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum AL-Islamy Pantai Raja Kampar Kiri Tahun 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran tentang keadaan guru yang ada di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, maka dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**NAMA-NAMA USTAD/USTAZDAH PP. BAHRUL 'ULUM<sup>43</sup>**

NO	NAMA	L/P	TEMPAT TGL LAHIR	IJAZAH TERAHIR
1	Muhammad Isnaini Lubis, M.Pd.I	L	Pasir Pengaraian, 12-03-1979	S2 MPI
2	Eva Endra Yanti, SE	P	Sei. Luar, 13-10-1981	S1 Ekonomi
3	Paet, S.Pd	L	Batu Gajah, 31 -12- 1963	S1 Pend.Matematika
4	Donata Baktian, SH	L	Pekanbaru, 19-01- 1981	S1 Hukum
5	Husnidar, SE	P	P. Pangarayan, 26 -03-1982	S1 Ekonomi
6	Yenni Isra, SE	P	Paya Kumbuh, 08 -06-1980	S1 Akuntansi
7	Tetti Erliana Siregar, SPd	P	Tebing Tinggi, 07 -04-1982	S1 B. Inggris
8	Noni Safitri	P	Pekanbaru, 21-06- 1987	Pp. Bahrul 'Ulum
9	Ikhwan Lubis	L	Lombando lok, 03 -09-1971	Pp. Musthofawiyah
10	Murniyati, S. Pd	P	Empat Balai, 23 -02- 1990	S1 Pend. Kimia
11	Susilawati,S.Psi	P	Sei-Luar, 01-10-1985	S1 Psikologi
12	Ida Sumitra, SE. As	P	Pasir Pangaraian, 17 -03-1984	S1 Asuransi
13	Nopriansah, S. Pd.I	L	Rantau Baru, 08 -11- 1988	S1 Bhs. Arab
14	Hamdani Rangkuti	L	Aek Guo, 9 -05- 1988	Pp. Musthofawiyah
15	Risqi Hidayah, S.Pd	P	Pagur, 29-08- 1990	S1 Pend. Matematika
16	Mahdalena, S.Pd	P	Jawi-Jawi Kampar, 1 -11-1989	S1 Pend. Biologi
17	Yesi Hefrina, S. Pd	P	Lubuk Sakat, 02-05- 1990	S1 Pend. Matematika
18	Risni Yuliarni, S. Pd.I	P	Simamonen, 29 -05-1987	S1 PAI
19	Syafrizal Gusnaedi Khan, A. Ma. Pust	L	Kebumen, 20-03- 1984	D II Ilmu Perpustakaan
20	Mhd. Abdi Nasution	L	SabahHotang, 01-07- 1994	Pp. Musthofawiyah
21	Ali Arsan Sibarani	L	Sihaborgoan, 4 -10- 1992	Pp. Musthofawiyah
22	Imma Hayati	P	Lumban Dolok, '02-11-1987	Pp. Musthofawiyah
23	Yazid Fathoni, S. Pd.I	L	Madiaun, 12-12- 1984	S1 PAI
24	Nur Aisyah	P	Mataram, 18-08- 1991	Pp. Lirboyo Jatim
25	Zulkifli, S. Pd.I	L	Sungai Pagar, 14 -07-1983	S 1 Pend. Bhs. Arab
26	Siti Maryam	P	Huta Baru,18 -11- 1988	Pp. Musthofawiyah

<sup>43</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum AL-Islamy Pantai Raja Kampar Kiri Tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Sukron Nasution, A.Md. Kom	P	Mumpang Julu, 07 -09-1989	Amik Kosgoro Solok
28	Arora Zulistian, SH	P	Pekanbaru, 15-08- 1990	S1 Hukum
29	Miftakhul Huda,S.Pd.I	L	Demak,14 -09-1983	S1 PAI
30	Dedi Pepriaman, S. Pd.I	L	Sababangunan, 20-12-1989	S1 PAI
31	Apri Leni, S. Sos	P	Batu Bersurat, 21-04-1993	S1 Adminitrasi
32	Edi Purnomo	L	Blitar, 07-07-1984	Pp. Hidayatut Tholibin
33	Muklan Mardia Siregar, S. Pd.I	L	Batunanggar, 15-01-1980	S1 PAI
34	Meri Hartini, S. Pd	P	Pongkai, 11-03-1963	S1 Pend. Bhs Indonesia
35	Putera Yuha Ilahi, S. I. kom	L	Aur Sati, 15-08-1991	S1 Ilmu Komunikasi
36	Nanda Hidayat, S. Pd	L	Pokobuk, 10-03-1993	S1 B. Inggris
37	Barkah Rahman	L	Pekanbaru, 18-04-1995	Pp Bahrul 'Ulum
38	Eko Surya Kusuma	L	Rawang Kao, 28-04-1998	Pp Bahrul 'Ulum
39	Nur Azizah Harahap	P	Pintu Padang, 07-08-1998	MA Baiturrahman
40	Musthofa Akhyar	L	Pagur, 13-05-1998	MA Musthafawiyah
41	Atiyah Al-Abrassy	P	Alah Air, 13-07-1995	Mts Nurul Huda Al-Islamy

## 5. Data Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum

Santri merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan santri, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik atau pengajar sedangkan santri sebagai anak didik. Jumlah santri menurut data statistik tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum AL-Islamy Pantai Raja Kampar Kiri Tahun 2020

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.2**
**Data Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum  
Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**

No	Kelas	Jmlh Rombel	Santri		JML	Mutasi		Jmlh	Ket
			LK	PR		Masuk	Keluar		
1	I	4	46	61	107	-	-	-	-
2	II	3	45	36	81	-	-	-	-
3	III	3	30	43	73	-	-	-	-
Jumlah		10	122	141	261	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah PP Bahrul Ulum 2019/2020

## 6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana sangatlah penting, karena merupakan alat penggerak suatu pendidikan itu sendiri. Sarana dan prasarana pendidikan berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>45</sup>

**Tabel IV.3**
**Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren  
Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jlh
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Luas Tanah yg terbangun	20450	-	-	-	-
2	Luas tanah Pekarangan	8750	-	-	-	-
3	Total Luas Tanah Seluruh nya	33750	-	-	-	-
4	Status Tanah	Milik PPs	-	-	-	-
5	Jumlah Lokal Belajar	1408	7	-	-	7

<sup>45</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum AL-Islamy Pantai Raja Kampar Kiri Tahun 2020



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jlh
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
6	Ruang Kantor TU	32 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
7	Ruang kepala Madrasah	48 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
8	Ruang Tamu	-	1	-	-	1
9	Ruang Pondok Guru	56 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
10	Ruang Perpustakaan	100 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
11	Ruang Reproduksi	-	-	-	-	-
12	Ruang labor IPA	56 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
13	Ruang Labor IPS	-	-	-	-	-
No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jlh
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
14	Ruang Labor Bahasa	56 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
15	Ruang labor Komputer	56 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
16	Ruang Serba Guna	650 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
17	Ruang keterampilan	56 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
18	Ruang UKS	32 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
19	Ruang BP	32 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
20	Ruang OSIS/Pramuka	32 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
21	Ruang Kantin	500 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
22	Ruang Koperasi	130 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
23	Mushalla	660 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
24	Bangsai Kendararan	9 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
25	Menara/Pompa Air	10 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
26	Rumah Penjaga	40 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
27	Rumah Kepala	800 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
28	WC Guru	8 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
29	WC Santri	32 m <sup>2</sup>	20	-	-	20
30	Parkir	360 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
31	Gudang	24 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
32	Pagar	-	1	-	-	1
33	Tempat Wudhu'	-	1	-	-	1
34	Pos Satpam	-	1	-	-	1
Mobiler		-	-	-	-	-
1	Almari Guru	-	48	-	-	48
2	Meja Guru	-	15	-	-	15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jlh
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
3	Kursi Guru	-	50	-	-	50
4	Meja Santri	-	73	-	-	73
5	Kursi Santri	-	146	-	-	146
6	Almari Santri	-	146	-	-	146
7	Peralatan	-	-	-	-	-
8	Keterampilan/Kesenian	-	2	-	-	2
No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah yang Ada			Jlh
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
9	Peralatan Labor IPA	-	45	-	2	45
10	Peralatan Labor IPS	-	-	-	-	-
11	Peralatan Labor Bhsa	-	40	2	40	42
12	Peralatan Labor Kmpputer	-	19	-	9	19
13	Peralatan Perpustakaan	-	6	-	1	6
14	Peralatan KM/WC	-	-	-	-	-
15	Telepon	-	-	-	-	-
16	Meja Telepon	-	1	-	-	1
17	Mesin Obras	-	-	-	-	-
18	Komputer	-	5	-	9	5
19	Kursi Tamu Kepala	-	2 set	-	-	2
20	Absensi Elektronik	-	-	-	-	-
21	Listrik/KWH	44,000	-	-	-	-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di Pantai Raja Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tentang metode dakwah Abu Muhammad dalam membina Pesantren Yang ada di Daerah Pantai Raja dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dakwah *Ceramah dan Tanya Jawab*, dimana terkadang ucapan lisan tidak lebih dari sekedar *lipstik* hiasan bibir yang tidak ada bukti nyatanya, maka dalam rangka mengiringi proses informasi dakwah harus dilakukan dengan contoh teladan yang baik.
2. Dakwah *Keteladanan* lebih aktif, dinamis dan praktis melalui berbagai kegiatan dan pengembangan potensi masyarakat dengan muatan kebaikan normatif.
3. *Silaturahmi* yang menjadi panutan dalam melakukan tindakan sebagai pesan dakwah dapat langsung ditiru oleh jamaahnya, sehingga menjadi lebih nyata.

Demi kemajuan dan keberhasilan kegiatan dakwah di Kampar desa Pantai Raja, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Abu Muhammad yang memiliki peranan penting bagi masyarakat Pantai Raja , agar semakin meningkatkan dakwahnya sebagaimana yang telah diterapkan oleh da'i-da'i lainnya sehingga Pantai Raja tetap menjadi Pantai yang patuh akan agama Islam.
2. Kepada masyarakat Pantai Raja agar memperhatikan pendidikan agama Islam khususnya yang berkaitan dengan konsep Dakwah yang terdapat di dayah atau tempat pengajian sehingga dapat memberikan kritik dan saran yang dapat mendukung perkembangan pengajian bagi generasi penerus Pantai Raja selanjutnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid al-Bilali. *Fiqh a-Dakwah Fi Ingkar al-Mungkar*. Kuwait: Dar al-Dakwah, 1989
- Abdul Kadir Sayid Abd.Rauf, *Dirasah Fid Dakwah al-Islamiya*, (Kairo; Dar El-Tiba'ah al-Mahmadiyah, 1987),
- Abdul Majid MPD *Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)*
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: pemahaman filosofi dan dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Dr. I Wayan Suwendra, M. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018),
- Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah* (Malaysia; Nur NiagaSDN.BHD, 1996),
- Hasanuddin SH. *Hukum Dakwah* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996,
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996),
- Hasil observasi selama masa penelitian di Pantai Raja Aceh Besar
- Hasil Wawancara dengan Abi Jufri IMAil (*menantu Abu Muhammad*) tanggal 17 September 2017
- Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Kuningan: Hidatul Qur'an Kuningan, 2019),
- J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*
- M. Munir, S.Ag., MA. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 1991),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media Group,2012)

M.Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva pusataka 2003),

M.Sulton dan M. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Prespetikfitas Global*, (Yogyakarta: Laksbang Pres Sindo,2006),

Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992)

Mustofa malaikah, *manhaj dakwah yusuf Al-qordhawi harmoni antara kelembutan dan ketegasan*. (Jakarta: Pustaka Al-kautsar,1997)

Najamuddin *Metode Dakwah Menurut Al-quran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008),

QS Al-baqarah 2:20

Quraish Shihab. *Membumikan Al-Quran*. (Bandung: Mizan. 1992)

Sa'dy Abu Habib, *al- qomusul fiqih*,

Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: OUKhti:2013)

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012),

Toto TaMAra, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997)

## DOKUEMNTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Persetujuan Pembimbing Skripsi**

Sesudah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya selaku pembimbing dan penulis skripsi saudara

: Elvira Yulia

: 11644200998

: Pekanbaru, 6 Juni 1998

: Manajemen Dakwah

: "Metode dakwah buya kh. Muhammad djoni lubis di pesantren bahrul ulum Al- Islamy pantai raja kampar Kiri"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqashah guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang Munaqashah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 1 Juli 2020  
Pembimbing  
Mengetahui

Khairuddin, M.Ag

NIP.19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imran Rosidi, Pd., M.A., Ph.D

NIP. 1972081 200910 1 002

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Pekanbaru, 20 Agustus 2021

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempatan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Elvira Yulia** NIM.11144220198 dengan judul "Metode Dakwah Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di Pesantren Bahlul Ulum Al-Islamy Pantai Raja Kampar Kiri" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Khairuddin M. Ag

NIP.19720817 200910 1 002



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 38117 PEKANBARU  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37517  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.015/SP.00/901/2020 Tanggal 23 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

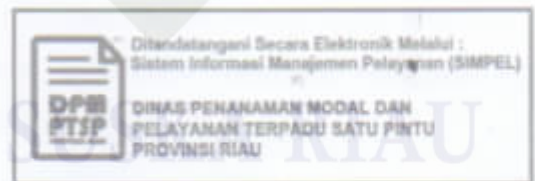
1. Nama	: ELVIRA YULIA
2. NIM / KTP	: 11644200998
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jurusan	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: METODE DAKWAH KH. MUHAMMAD DJONI LUBIS PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM AL-ISLAMY PANTAI RAJA KAMPAR KIRI
7. Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM AL-ISLAMY PANTAI RAJA KAMPAR KIRI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Desember 2020



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tembusan**  
**Disampaikan Kepada :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

SURAT KEPUTUSAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 054/PIM/PPBU-YDJ/II/V/2021

Sehubungan dengan surat dari Pemerintah Kabupaten Kampar setelah membaca surat kepala Dinas Pendidikan dan Pelayanann Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/D/PPBU-PPBU/2021/PER/01/01/2021 dan surat Kepala Dinas Pendidikan dan Pelayanann Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/D/PPBU-PPBU/2021/PER/01/01/2021 Perihal Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, maka bersama surat ini kami menyatakan bahwa :

Nama : ELVIRA YULIA  
 NIM : 11644200998  
 Universitas : UIN Suska Riau  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Jenjang : S 1  
 Judul Penelitian : " METODE DAKWAH KH. MUHAMMAD DJONI LUBIS PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM AL-ISLAMY PANTAI RAJA KAMPAR KIRI"  
 Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM AL-ISLAMY PANTAI RAJA KAMPAR KIRI

Telah melaksanakan penelitian untuk penulisan Skripsi dalam penyelesaian tugas akhir kuliah Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar pada tanggal 12 Januari sampai dengan 03 Mei 2021

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima kasih.

Di Keluarkan : Di Pantai Raja

Pada Tanggal : 03 Mei 2021

Pimpinan,



Muhammad Isnaini Lubis, M. Pd.I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/13

Tentang

### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Penanganan Masalah Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON RISET/357 tanggal 28 Desember 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

: **ELVIRA YULIA**  
: 11644200998  
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  
: MANAJEMEN DAKWAH  
: S1  
: PEKANBARU  
: **METODE DAKWAH KH. MUHAMMAD DJONI LUBIS PONDOK  
PESANTREN BAHRUL ULUM AL-ISLAMY PANTAI RAJA  
KAMPAR KIRI**  
: PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM AL-ISLAMY PANTAI RAJA  
KAMPAR KIRI

ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah disetujui atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset terima kasih

# UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 12 Januari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,



**ONNITA, SE**  
Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.